

Pelatihan Sistem Keuangan Akuntansi Berbasis Komputer dalam Mendorong Kinerja Keuangan di BUMDes Mangkubumi Kabupaten Ciamis

Budi Lesmana¹, Lina Parlina²

^{1,2}Politeknik LP3I

Email : budilesmana@plb.ac.id¹, linaparlina@plb.ac.id²

*Corresponding author= linaparlina@plb.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah membentuk dan mengembangkan kelompok masyarakat yang sudah terbentuk dalam suatu wadah BUMDes menjadi lebih mampu secara keahlian menggunakan teknologi komputer dalam penyusunan laporan keuangan yang akuntabel yang dipersyaratkan oleh lembaga keuangan, melalui pelatihan sistem akuntansi berbasis komputer ini diharapkan akan membekali kemampuan dan keterampilan pengurus dan pengelola BUMDes agar dapat menggunakan dan menerapkan sistem akuntansi yang sesuai Standar Laporan Keuangan (SAK) yang diterima umum sehingga dengan mudah dapat mengukur dan meningkatkan kinerja keuangan unit usaha BUMDes. Target dari penelitian ini adalah para pengurus dan pengelola BUMDes dapat mengoperasikan komputer dengan terampil dan dapat mengaplikasikan sistem akuntansi berbasis komputer sederhana dengan menggunakan rumus dan fungsi-fungsi yang sudah tersedia dalam Software Microsoft Excell dengan kekhususan pada bidang akuntansi (Excell for Accounting), sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan akuntabilitas penyusunan keuangan BUMDes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode bimbingan teknis (technical assistance) yang menitikberatkan pada kegiatan pembelajaran Computer Based Training (CBT) yaitu pembelajaran berbantuan komputer (PBK) dengan menggunakan aplikasi komputer Microsoft Excel sebagai media utamanya, menggunakan metode simulasi dan case study, yang digunakan untuk menggali pengetahuan, pengalaman usaha atas kasus-kasus dimulai dari pencatatan transaksi, klasifikasi buku besar dan penyusunan laporan keuangan .

Kata Kunci : BUMDes., CBT., Excell for Accounting., Kinerja., Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

The purpose of this research is to form and develop community groups that have been formed in a BUMDes forum to become more capable of skillfully using computer technology in preparing accountable financial reports which is required by financial institutions, through training in computer-based accounting systems, it is hoped that this will equip the abilities and skills. BUMDes administrators and managers are able to use and implement an accounting system that is in accordance with the generally accepted Financial Reporting Standards (SAK) so that they can easily measure and improve the financial performance of BUMDes business units. The target of this research is that BUMDes administrators and managers can operate computers skillfully and can apply a simple computer-based accounting system using formulas and functions that are already available in Microsoft Excel Software with specificity in accounting (Excell for Accounting), so that they can improve financial performance and accountability of BUMDes financial preparation. The method used in this research is by using the technical assistance method which focuses on Computer Based Training (CBT) learning activities, namely computer-assisted learning (CAL) using the Microsoft Excel computer application as the main media, using simulation methods and case studies. , which is used to explore knowledge, business experience on cases starting from recording transactions, classifying ledgers and preparing financial reports.

Keywords: *accounting information systems ., BUMDes., CBT ., excell for accountin., performance.*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat pedesaan sebagai fundamental ekonomi Nasional terus dikembangkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi hal ini dengan diterbitkannya UU No. 32/2004 terutama pada pasal 213 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Pasal 214 tentang kerjasama antar desa, target pencapaian yang ingin dicapai salah satunya adalah pemberdayaan potensi ekonomi yang ada di lingkungan pedesaan yang dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam pengentasan kemiskinan di pedesaan dan desa tertinggal, sehingga kesejahteraan masyarakat pedesaan dengan struktur ekonomi terendah dapat lebih sejahtera.

Pada perkembangan berikutnya, beberapa daerah mulai menerapkan satu unit usaha yang merupakan lembaga terpisah dan independen yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah unit usaha bersama, merujuk pada UU No. 32/2004 berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dipertegas dengan PERMENDESTRANS No.4/2015 Pasal 4 berkaitan dengan pendirian BUMDes disetiap Desa/Kelurahan di Indonesia, Kabupaten Ciamis mengeluarkan PERDA No.5/2008 tentang pembentukan BUMDes di seluruh wilayah Kabupaten Ciamis. Sejak dikeluarkannya PERDA ini, sampai saat ini telah berdiri sekitar 258 BUMDes yang tersebar di 27 Kecamatan dan Kelurahan dengan hampir 15 PRUDESA (Produk Unggulan Desa) diantaranya pada bidang rekayasa kimia, pertokoan, logistik pertanian (Beras), perikanan, industri rumahan dan olahan, peternakan domba dan sapi, dan Kompos organik. (Data dari SIBUNDes Ciamis 2018).

Perkembangan teknologi informasi yang pesat akhir-akhir ini memungkinkan untuk melakukan pembuatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi Pengurus dan pengelola bisnis, khususnya untuk BUMDes. Fenomena yang ada saat ini belum banyak dan bahkan masih banyak BUMDes yang belum dan tidak menggunakan bantuan teknologi informasi akuntansi baik untuk menjalankan usaha maupun menggunakan teknologi yang tepat guna untuk menghasilkan produk, walaupun sebenarnya menurut data yang ada pada umumnya BUMDes di kabupaten Ciamis telah memiliki komputer untuk membantu proses usahanya dengan komposisi 1 s.d. 3 sekitar 69%, 4 s.d. 10 sebesar 11%, lebih dari 10 sebesar 18%, dan hanya 2% BUMDes yang tidak memiliki komputer. (Data diperoleh dari SIBUMDes Ciamis).

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pengurus dan pengelola BUMDes dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi berbasis komputer. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi sederhana berbasis komputer bagi BUMDes. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di BUMDes namun tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan Aturan Perpajakan Wajib Pajak Badan. Adanya pelatihan ini diharapkan pengurus dan pengelola BUMDes mampu menyusun pembukuan usahanya sendiri sesuai dengan konsep dasar akuntansi serta mengetahui perkembangan usaha dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan BUMDes.

METODOLOGI PENELITIAN

Penentuan permasalahan Prioritas BUMDes yang disepakati bersama

Berdasarkan pertemuan dan wawancara yang telah dilakukan dapat diidentifikasi permasalahan prioritas yang dihadapi dan diungkapkan oleh Pengurus BUMDes untuk segera dapat dicarikan solusinya, yaitu:

- a. Pengurus BUMDes tidak dapat menunjukkan bukti operasional dan keuntungan usaha dalam bentuk laporan keuangan, hal tersebut dikarenakan masih menggunakan sistem manual sederhana dimana aktivitas kegiatan pengolahan data dan transaksi usaha dilakukan secara manual.
- b. Pengurus BUMDes masih menggunakan sistem entri rekaman tunggal sehingga data yang dihasilkan kurang efektif dan efisien yang kesulitan dalam membuat laporan keuangan dan sulit untuk menemukan kesalahan yang terjadi dalam rekaman.
- c. SDM (sumber daya manusia) yang ada pada Pengurus BUMDes tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam bidang akuntansi

Hal tersebut tentunya merupakan permasalahan Pengurus BUMDes hadapi sekarang ini dan sangat membutuhkan solusi yang tepat dan cepat untuk mengatasinya.

Justifikasi Pengusul bersama Pengurus BUMDes dalam Menentukan Persoalan Prioritas yang Disepakati untuk Diselesaikan Selama Pelatihan

Permasalahan yang telah disebutkan di atas merupakan prioritas utama yang disepakati oleh Pengurus BUMDes untuk segera diberikan solusinya selama program pelatihan ini, dimana ketiadaan laporan keuangan pada BUMDes umumnya dimulai pada keengganan

mencatat setiap transaksi yang terjadi. Karena kesibukan dalam menerima pesanan dan juga dikarenakan tidak adanya staf khusus yang bertugas melakukan kegiatan pencatatan setiap transaksi yang terjadi.

Sudah seharusnya semua transaksi yang berhubungan dengan kas, pembelian, penjualan, piutang, dan utang dicatat dengan tertib. Selain transaksi usaha, Pengurus dan pengelola BUMDes juga sudah seharusnya menginventarisir kekayaan/asetnya, baik aset lancar maupun aset tetap. Mencatat setiap transaksi sangat penting sebagai bahan untuk menyusun laporan keuangan. Tanpa adanya pencatatan transaksi, maka tidak mungkin laporan keuangan dapat dibuat, setiap transaksi juga harus disertai bukti transaksi, sebagai bukti bahwa transaksi tersebut benar terjadi.

Jika persoalan atas kurangnya sumber daya manusia yang cakap dan handal dalam pembuatan laporan keuangan dapat diatasi, maka penggunaan komputer sebagai alat bantu diharapkan dapat membantu meringankan pengurus yang ada dalam membuat sistem akuntansi berbasis komputer, dengan menggunakan Microsoft excel (excel for accounting) sebagai software yang dipergunakan, maka BUMDes akan mampu membuat laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan dapat dipertanggung jawabkan oleh BUMDes, nantinya laporan keuangan tersebut dapat dijadikan salah satu alat dalam pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu maka justifikasi ini yang menjadikan permasalahan atas laporan keuangan yang ada tidak dapat dijadikan sebagai alat pengambil keputusan bisnis merupakan prioritas masalah yang harus diselesaikan. Jika laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dapat segera cepat dan mudah dibuat

BUMDes, hal tersebut dapat menjamin kepercayaan dari lembaga keuangan kepada Pengurus BUMDes sehingga membuka akses yang luas bagi Pengurus BUMDes untuk menjalin kerjasama dengan pihak perbankan dan lembaga keuangan lainnya untuk proses pengajuan kredit, dapat melakukan penambahan modal dalam bentuk investasi, sehingga persoalan atas kurangnya modal untuk pengembangan usaha dapat segera diatasi. Selain itu, laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi, dapat dijadikan sebagai alat bantu pemangku kebijakan untuk melakukan evaluasi atas kegiatan usaha yang sudah terjadi sehingga pemilik ataupun manajemen dapat dilakukan kegiatan koreksi dan pengembangan atas kegiatan usaha pada masa depan.

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan Pengurus BUMDes adalah menggunakan metode bimbingan teknis (technical assistance) dengan program pendampingan yang terintegrasi.

Program pendampingan terintegrasi adalah model pengembangan BUMDes yang menitikberatkan pada upaya perbaikan sistem kelembagaan (capacity building) dan aspek manajerial BUMDes dan dilakukan secara intensif dan berkelanjutan, dengan melibatkan secara aktif tim pengusul. Tim pengusul tersebut bertugas memberikan nasehat (advisory) dan konsultasi, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional BUMDes sehari-hari.

Metode bimbingan teknis (technical assistance) dengan program pendampingan yang terintegrasi mengutamakan

pelaksanaan program sebagai berikut:

- a. Bersifat proaktif dan intensif, artinya tim pengusul program secara aktif, day to day, terjun ke lapangan membantu Pengurus dan pengelola Pengurus BUMDes. Bersama-sama mencari dan menemukan solusi dari setiap permasalahan Pengurus BUMDes di lapangan.
- b. Pendekatan praktis dan aplikatif, artinya berbagai teori pembuatan laporan keuangan secara langsung diujicobakan pada tataran praktis. Sehingga dapat diukur seberapa efektif ide atau problem solving tim pengusul bagi kemajuan BUMDes. Tidak lagi sebatas konsep atau wacana.
- c. Menekankan pada keberhasilan pendekatan personal, artinya program ini amat sangat membutuhkan kemampuan tim pengusul dalam melakukan pendampingan pada Pengurus dan pengelola Pengurus BUMDes. Bagaimana Pengurus dan pengelola bisa percaya dan mau mengikuti berbagai saran dan masukan tim pengusul tanpa terkesan menggurui.

Tata kelola pendampingan

Pendampingan dilakukan di tempat yang disetujui oleh tim pengusul dan Pengurus BUMDes baik itu dilakukan dilokasi BUMDes atau dengan datang menyewa ruangan lab. komputer di kampus Politeknik LP3I Bandung Jl.Pahlawan No.59 Bandung, dengan jangka waktu pendampingan adalah selama 12 bulan maksimal. Bimbingan teknis yang diberikan adalah bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus dan pengelola dan bagian keuangan BUMDes mengenai pembuatan sistem akuntansi berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi Microsoft excel (excel for accounting) sehingga Pengurus BUMDes dapat membuat laporan

keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum dengan cepat dan mudah.

Prosedur Kerja

Untuk mendukung realisasi dari metode yang ditawarkan maka perlu dibuat prosedur kerja bagi tim pengusul dan bagi pemilik BUMDes dan bagian akuntansi, sebagai berikut:

a. Prosedur kerja untuk Ketua dan Anggota

Tim Pengusul antara lain:

Ketua Tim Pengusul bertugas sebagai pendistribusi dana penelitian, bertanggung jawab terhadap berjalannya kegiatan pelatihan, menjadi pendamping, pengawas dan mengarahkan seluruh kegiatan pelatihan, pengambil keputusan, dan yang terakhir sebagai quality control. Anggota tim pengusul bertugas sebagai pendamping Pengurus BUMDes dalam program pendampingan terintegrasi ini, menyediakan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan dalam kegiatan pendampingan, bersama-sama ketua tim pengusul melakukan pengawasan dan pengarahan seluruh kegiatan pelatihan ini.

Lingkup kerja tim pengusul meliputi, pertama: perencanaan, yakni membantu Pengurus dan pengelola Pengurus BUMDes dalam menyusun rencana (action plan) dan target usaha ke depan secara terukur, terarah, dan wajar. Kedua: implementasi: yakni turut mendampingi

1. Pengurus dan pengelola Pengurus BUMDes dalam membuat siklus akuntansi mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan, menjalankan rencana yang telah disusunnya, membantu mencari solusi ketika Pengurus dan pengelola menghadapi kendala dan permasalahan. Ketiga: Evaluasi, yaitu turut memberikan

penilaian atas keberhasilan pembuatan sistem akuntansi berbasis computer dengan mengaplikasikan Microsoft excel (Excel for accounting) sehingga laporan keuangan Pengurus BUMDes sesuai dengan prinsip akuntansi untuk BUMDes yang dicapai usaha. Keempat: Pengembangan, yakni turut membantu pengurus dan pengelola BUMDes dalam menyusun rencana pengembangan dari hasil yang telah dicapai selama ini.

2. Prosedur kerja untuk pemilik BUMDes dan bagian akuntansi BUMDes adalah mengikuti program pendampingan yang terintegrasi atas pembuatan laporan keuangan sesuai dengan materi yang diberikan oleh pemateri, selain itu setelah mengikuti kegiatan program pendampingan yang terintegrasi ini, pemilik BUMDes dan bagian akuntansi BUMDes langsung menerapkan pembimbingan teknis yang didapatnya kepada transaksi bisnis yang dilakukan sehari-hari sehingga dapat dilakukan evaluasi atas pemahaman dan keterserapan program program pendampingan terintegrasi yang sudah dilakukan.

Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada program Program Pengabdian Masyarakat sebagaimana tercantum dalam tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 1 : Rencana Kegiatan

Min	Pertemuan	Uraian Kegiatan
1	1	Sosialisasi tujuan kegiatan dan manfaat pendampingan pembuatan sistem akuntansi berbasis komputer untuk pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi untuk BUMDes dengan cepat dan mudah kepada Pengurus BUMDes pengurus dan pengelola BUMDes.
	2	Pelatihan I, yaitu mengali kemampuan para Pengurus dan pengelola memahami ruang lingkup usaha, yang meliputi jenis usaha, transaksi yang dilakukan, dokumen-dokumen yang diperlukan, catatan
2	1	Pelatihan ke II, yaitu para Pengurus dan pengelola dibimbing untuk memahami siklus akuntansi, memahami persamaan dasar akuntansi, memahami konsep debit dan kredit
	2	Para Pengurus dan pengelola membuat persamaan dasar akuntansi dari transaksi yang sering dilakukan.
3	1	Pelatihan ke III dimulai dengan melakukan evaluasi atas pemahaman dan keterampilan para Pengurus dan pengelola terhadap pelatihan ke II. Selanjutnya pelatihan ke III dimulai dengan memberikan pemahaman atas pencatatan transaksi berdasarkan standar akuntansi keuangan, dimulai dengan pemahaman dan Praktik atas pencatatan transaksi usaha jasa sesuai dengan siklus akuntansi.
	2	Pelatihan ke IV dimulai dengan melakukan evaluasi atas pemahaman dan keterampilan para Pengurus dan pengelola terhadap pelatihan ke III. Selanjutnya pelatihan ke IV dimulai dengan pemahaman dan Praktik atas konsep dan pencatatan transaksi atas jurnal penyesuaian.
4	1	Pelatihan ke V dimulai dengan melakukan evaluasi atas pemahaman dan keterampilan para Pengurus dan pengelola terhadap pelatihan ke IV. Lalu kemudian dilanjutkan Praktik pembuatan laporan keuangan.
	2	Pelatihan ke VI dimulai dengan melakukan evaluasi atas pemahaman dan keterampilan para Pengurus dan pengelola terhadap pelatihan ke V, Selanjutnya pelatihan ke VII dimulai dengan pemahaman dan Praktik atas akuntansi usaha dagang.
5	1	Pelatihan ke VII dimulai dengan melakukan evaluasi atas pemahaman dan keterampilan para Pengurus dan pengelola terhadap pelatihan ke VI. Selanjutnya pelatihan ke VII dimulai dengan melanjutkan pemahaman dan Praktik atas akuntansi usaha dagang dengan materi jurnal penyesuaian, jurnal penutup dan jurnal

Minggu	Pertemuan	Uraian Kegiatan
	2	Pelatihan ke VIII dimulai dengan melakukan evaluasi atas pemahaman dan keterampilan para Pengurus dan pengelola terhadap pelatihan ke VII. Selanjutnya pelatihan ke VIII dimulai dengan pemahaman dan Praktik atas harga pokok produksi dan perhitungannya, kemudian dibimbing untuk membuat laporan keuangan usaha dagang secara komputerisasi
6	1	Pelatihan ke IX dimulai dengan melakukan evaluasi atas pemahaman dan keterampilan para Pengurus dan pengelola terhadap pelatihan ke VIII. Selanjutnya pelatihan ke IX dimulai dengan membuat catatan akuntansi atas transaksi Pengurus BUMDes, dengan materi jurnal umum dan jurnal khusus secara komputerisasi
	2	Pelatihan ke X dimulai dengan melakukan evaluasi atas pemahaman dan keterampilan para Pengurus dan pengelola terhadap pelatihan ke IX. Selanjutnya pelatihan ke X dimulai dengan membuat catatan akuntansi atas transaksi Pengurus BUMDes, dengan materi jurnal penyesuaian, jurnal penutup dan jurnal pembalik secara komputerisasi
7	1	Pelatihan ke XI dilakukan dengan melakukan analisa keterserapan materi dan proses pembimbingan dengan mengacu kepada pelatihan I sd XI
	2	Pelatihan ke XII dilakukan dengan pemahaman dan Praktik atas pembuatan laporan keuangan Pengurus BUMDes secara komputerisasi
8	1	Pada bulan ke 8 para Pengurus dan pengelola diharapkan telah dapat membuat laporan keuangan sendiri sesuai dengan standar akuntansi keuangan berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dengan dilakukan kontrol proses dan pemantauan atas pencatatan transaksi harian, jurnal umum, jurnal khusus, jurnal penyesuaian, jurnal penutup dan jurnal pembalik sampai kepada pembuatan laporan keuangan Pengurus BUMDes secara komputerisasi
9-12	1-3	Dalam kegiatan pendampingan ini, selama 3 bulan dilakukan kontrol proses dan pemantauan dan evaluasi atas kegiatan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi BUMDes secara komputerisasi dengan mandiri oleh Pengurus BUMDes

HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran yang akan dicapai dalam kegiatan

Program Pengabdian Masyarakat ini yaitu :

1. Laporan keuangan Pengurus BUMDes yang akuntabel sesuai dengan prinsip akuntansi untuk BUMDes dengan mengaplikasikan sistem akuntansi berbasis komputer sederhana menggunakan fungsi-fungsi Microsoft Excell (Excel for Accounting).
2. Publikasi ilmiah dalam jurnal lokal yang mempunyai ISSN atau jurnal nasional terakreditasi.
3. Publikasi Media Lokal Tribun Jabar dan Radar Ciamis
4. Video Kegiatan selama Pelatihan

SIMPULAN

Pelatihan sistem keuangan akuntansi dengan berbasis komputer dalam mendorong kinerja keuangan di BUMDes perlu dilakukan, hal ini sebagai salah satu nilai lebih dan nilai kepercayaan masyarakat kepada BUMDes. BUMDes sebagai kepanjangan tangan dari pemerintah dalam meringankan kemiskinan dan meningkatkan potensi masyarakat di daerah pelosok. Keberadaan BUMDes sebagai penggerak ekonomi kerakyatan haruslah ditopang dengan kehandalan pelaporan baik itu pelaporan kegiatan ataupun pelaporan keuangan dengan basis akuntansi yang sesuai dengan PSAK yang berlaku di Indonesia. Keterbatasan sumber daya manusia yang faham dengan pelaporan apalagi pelaporan keuangan maka keterlaksanaan kegiatan pelatihan keuangan ini sangat diperlukan.

Pelatihan sistem keuangan akuntansi dengan berbasis komputer harus secara berkala dilaksanakan bukan hanya untuk para pemegang keputusan di BUMDes tapi lebih

diutamakan kepada pemegang Kas atau pengelola ataupun pegawai operasional supaya semua bisa faham dan mengerti bagaimana tatakelola dan tatarencana keuangan di BUMDes mereka masing-masing, sehingga dapat mengurangi keraguan dan menambah kepercayaan publik terhadap keberadaan BUMDes sebagai penopang keberhasilan usaha masyarakat pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Heru Lestiawan dan Mahmud. 2014.
- Purwarupa Pembelajaran Mandiri Sistem Aplikasi Akuntansi UMKM Berbasis Web Dalam Pembelajaran Usaha Masyarakat Jawa Tengah. Prosiding SNATIF Ke -1 Tahun 2014 ISBN: 978-602-1180-04-4
- I Gede Cahyadi Putra dan Ni Wayan Rustiarni. 2013. Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Unit Usaha. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. "Catatan Tentang Sektor Industri & UMKM 10 tahun Pasca Krisis"
- Mukhyi, Abdul Mohammad dan Mujiyana. 2008. Penerapan Teknologi Sistem Informasi Dan Teknologi Tepat Guna Pada Usaha Kecil Menengah. Proceeding, Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2008) Auditorium Universitas Gunadarma, Depok, 20-21 Agustus 2008 ISSN : 1411-6286
- Siregar, A. Ridwan. 2005. Penggunaan Sistem dan Teknologi Informasi Untuk Usaha Kecil Dan Menengah, Jurnal Wawasan. Oktober 2005. Vol. 11, Nomor 2. Universitas

Sumatera Utara.
Sudaryanto, dkk. Strategi
Pemberdayaan UKM
Menghadapi Pasar Bebas